

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang baik maka proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar lainnya harus berjalan dengan kondusif. Ketika kondisi pembelajaran sudah dalam keadaan kondusif maka proses pembelajaran akan berjalan baik dan secara langsung akan berakibat terhadap peningkatan hasil belajar siswa. (Arikunto, 2008)

Pada dasarnya melaksanakan proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan dan suasana yang menimbulkan perubahan struktur kognitif pada siswa. Perubahan struktur kognitif tersebut ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar yang dialami oleh siswa. Sehingga bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan hasil belajar yang didapatkan siswa. (Hamdani, 2011)

Selama proses pembelajaran, siswa dituntut untuk mengenali kemampuan dirinya, baik itu kelebihan maupun kekurangannya (self-reflection) (Hamdani, 2011). Siswa harus bisa mengidentifikasi apa yang mereka harus lakukan dalam menyelesaikan persoalan ketika belajar, sehingga ketika hal tersebut bisa terjadi maka kesadaran siswa untuk memahami pembelajaran akan semakin meningkat. Meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar sangat penting untuk membangun

kesadaran berpikir mengenai apa yang dia ketahui dan tidak diketahuinya. Dalam konteks pembelajaran, ketika siswa sudah memiliki kesadaran tersebut maka siswa akan mengetahui bagaimana ia seharusnya belajar, mengetahui kemampuan dan modalitas yang dimiliki, serta mengetahui strategi belajar terbaik untuk belajar efektif (Lidinillah, 2008).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas XI Ipa SMAN 4 Gorontalo diperoleh masalah-masalah yang dihadapi dikelas yaitu: Hasil belajar siswa dalam pelajaran Kimia rendah, cara belajar yang kurang tepat dan masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah. Dari permasalahan-permasalahan tersebut prioritas masalah dalam pembelajaran kimia adalah kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa.

Dari hasil wawancara, beberapa faktor yang menunjukkan rendahnya tingkat kemampuan pemecahan masalah yaitu dilihat dari hasil nilai ulangan siswa yang masih rendah. Pada ulangan harian diketahui dari 98 siswa hanya 21 siswa atau 21,42 % yang telah memenuhi nilai tuntas, ini berarti masih ada 78,58 % siswa yang kemampuan pemecahan masalahnya masih rendah. Kemampuan pemecahan masalah pada siswa berkaitan dengan materi larutan penyangga masih kurang, siswa mengalami kesulitan untuk memahami maksud dari soal yang diberikan, kesulitan dalam merumuskan apa yang diketahui dari soal tersebut.

Salah satu faktor penyebab kurangnya kemampuan pemecahan masalah siswa yaitu faktor kebiasaan belajar, siswa hanya terbiasa belajar dengan cara menghafal, cara ini tidak melatih kemampuan pemecahan masalah pada siswa. (Syaiful, 2012)

Dari masalah-masalah yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa cara pembelajaran kimia harus diperbaharui guna meningkatkan hasil belajar siswa terutama untuk kemampuan pemecahan masalah siswa agar menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan hal tersebut diperlukan sebuah model pembelajaran yang aktif dan inovatif. Dari penelitian-penelitian sebelumnya terdapat alternatif penyelesaian kemampuan masalah diantaranya yaitu dengan model pembelajaran IKRAR (Inisiasi, Konstruksi-Rekonstruksi, Aplikasi, dan Refleksi).

Model pembelajaran IKRAR (Inisiasi, Kontruksi-Rekontruksi, Aplikas dan Refleksi) adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan kemampuan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Model IKRAR merupakan model pembelajaran inovatif yang pertama kali dikembangkan oleh Sudiarta pada tahun 2007, dihasilkan dari berbagai penelitian tentang pemecahan masalah yang telah disesuaikan dengan kondisi peserta didik dalam konteks Indonesia. Pada model pembelajaran IKRAR didasari oleh paradigma konstruktivistik, dimana siswa tidak menerima informasi secara pasif, tetapi siswa aktif mengkonstruksi pengetahuannya. Pembelajaran dengan menggunakan model IKRAR menempatkan siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk dapat memahami sendiri suatu konsep dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. (Hidayah, 2014)

Berdasarkan Uraian yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dapat melihat seberapa besar “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IKRAR (Inisiasi, Konstruksi-Rekonstruksi, Aplikasi, dan

Refleks) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LARUTAN PENYANGGA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu: Proses belajar mengajar masih terpusat pada guru, kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, cara belajar siswa yang masih kurang tepat, kurangnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Dan masalah-masalah tersebut dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran IKRAR (Inisiasi, Kontruksi-Rekontruksi, Aplikasi dan Refleksi) terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran IKRAR (Inisiasi, Kontruksi-Rekontruksi, Aplikas dan Refleksi) terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Guru, mengetahui model pembelajaran IKRAR (Inisiasi, Kontruksi-Rekontruksi, Aplikas dan Refleksi) yang dapat dijadikan referensi untuk mengajar kimia khususnya pada materi larutan penyangga
3. Peneliti, mendapatkan pengetahuan, dan pengalaman, serta berlatih untuk menggunakan model pembelajaran IKRAR (Inisiasi, Kontruksi-Rekontruksi, Aplikas dan Refleksi) dalam proses pembelajaran kimia yang berkaitan dengan materi larutan penyangga.